

ABSTRAK

Acep Rahlan Maulana. 2024. Model Manajemen Pengembangan Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter (Penelitian di Sekolah Menengah Atas Swasta se-Kabupaten Pangandaran).

Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Pangandaran, SMA Ksatria Nusantara dan SMA Informatika Nurul Bayan memiliki persamaan dan perbedaan pada komponen pengembangan kurikulumnya. Pada komponen tujuan secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu menyelaraskan antara kurikulum yang disediakan oleh pemerintah dengan visi misi serta kebutuhan sekolah. Pada komponen materi, ketiga sekolah tersebut memiliki ciri khas tersendiri baik dalam aspek intrakurikuler diantaranya dengan adanya muatan lokal ke Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah, materi kitab kuning di SMA Ksatria Nusantara dan SMA Informatika Nurul Bayan. Pada komponen metode semuanya sama berorientasi pada metode grass roots yaitu mengacu pada kebutuhan peserta didik dan juga pendidik. Pada komponen evaluasi juga memiliki pola yang sama baik dalam evaluasi kinerja guru, evaluasi pembelajaran peserta didik dan yang lainnya. Akan tetapi pada realitanya ketiga sekolah tersebut belum sepenuhnya mampu merealisasikan komponen-komponen tersebut secara optimal sehingga masih banyak program yang dibuat oleh lembaga pendidikan tidak berjalan sesuai harapan bahkan tidak berjalan lama. Sehingga perlu ditelaah secara mendasar atas fenomena yang terjadi dilapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter di SMA Swasta se-Kabupaten Pangandaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menjelaskan tentang model pengembangan kurikulum yang menekankan pada bagaimana merancang suatu kurikulum disesuaikan dengan tujuan dan misi suatu institusi pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui model manajemen pengembangan kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan karakter.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) Tujuan pengembangan kurikulum pada setiap lembaga pendidikan SMA swasta se kabupaten Pangandaran, semuanya mengacu pada tujuan sekolah masing-masing baik tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah maupun jangka panjang. 2) Materi pengembangan kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan karakter secara umum dalam aspek intrakurikuler pembelajaran yang dilaksanakan pada masing-masing sekolah semuanya sama yaitu sesuai dengan struktur kurikulum dan materi pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik dalam implementasi kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka. Tetapi, terdapat perbedaan pula pada mata pelajaran muatan lokal dan mata pelajaran tambahan yang dijadikan pelengkap untuk kebutuhan siswa di masing-masing sekolah. 3) Metode pengembangan kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan karakter apabila dilihat secara keseluruhan, aspek pengembangan kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan karakter disekolah-sekolah tersebut metode pengembangan kurikulumnya sesuai dengan teori model pengembangan kurikulum Ralph W. Tyler. 4) Evaluasi pengembangan kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan karakter masing-masing sekolah memiliki cara tersendiri dalam melakukan evaluasi, baik evaluasi pembelajaran maupun evaluasi kinerja seluruh stakeholder sekolah.

ABSTRACT

Acep Rahlan Maulana. 2024. *Curriculum Development Management Model in Improving the Quality of Character Education (Research in Private High Schools throughout Pangandaran Regency).*

The development of educational curriculum in Pangandaran district has been widely carried out in every educational institution, especially at the private high school level, including Muhammadiyah Pangandaran High School, Ksatria Nusantara High School and Nurul Bayan Informatics High School. Its development includes aspects of intracurricular, extracurricular, and co-curricular development. The development of the curriculum aims to align the national curriculum provided by the government with the vision, mission, goals and needs of the educational institution itself so that with the development of the curriculum, the educational goals desired by the educational institution can be achieved. However, in its implementation, several programs in curriculum development have not been optimal, especially in terms of content, objectives, materials, methods and evaluations used have not achieved the expected results.

The purpose of this study is to analyze: Objectives, Materials, Methods, and Evaluation of Curriculum Development in Improving the Quality of Character Education in Private High Schools throughout Pangandaran Regency.

The theory used in this research is a theory that explains the curriculum development model which emphasizes how to design a curriculum that is adjusted to the goals and mission of an educational institution.

The research method used is a descriptive method with a qualitative approach that aims to determine the curriculum development management model in improving the quality of character education.

The results of the study found that 1) The objectives of curriculum development in each private high school educational institution in Pangandaran Regency, all refer to the goals of each school, both short-term goals, medium-term goals and long-term goals. 2) The curriculum development material in improving the quality of character education in general in the intracurricular aspects of learning implemented in each school is all the same, namely in accordance with the curriculum structure and learning materials that have been set by the government, both in the implementation of the 2013 curriculum and the independent curriculum. However, there are also differences in local content subjects and additional subjects that are used as a complement to the needs of students in each school. 3) The curriculum development method in improving the quality of character education when viewed as a whole, the aspect of curriculum development in improving the quality of character education in these schools, the curriculum development method is in accordance with the Ralph W. Tyler curriculum development model theory. 4) Evaluation of curriculum development in improving the quality of character education. Each school has its own way of conducting evaluations, both learning evaluations and performance evaluations of all school stakeholders.

خلاصة

أسيف رحلان مولانا. 2024. نموذج إدارة تطوير المناهج الدراسية في تحسين جودة تعليم الشخصية (بحث في المدارس الثانوية الخاصة في جميع أنحاء منطقة بانجانداران). تم تطوير المناهج التعليمية في منطقة بانجانداران في كل مؤسسة تعليمية، وخاصة على مستوى المدارس الثانوية الخاصة، بما في ذلك مدرسة محمديّة بانجانداران الثانوية، ومدرسة كساتريا نوسانتارا الثانوية ومدرسة نورول بيان الثانوية للمعلوماتية. يشمل التطوير جوانب التطوير داخل المنهج وخارجه والمناهج الدراسية المشتركة. ويهدف تطوير المناهج إلى موازنة المنهج الوطني الذي تقدمه الحكومة مع رؤية ورسالة وأهداف واحتياجات المؤسسة التعليمية نفسها بحيث تتمكن مع تطوير المناهج من تحقيق الأهداف التعليمية التي ترغب فيها المؤسسة التعليمية. إلا أن العديد من البرامج في تطوير المناهج لم تكن في المستوى الأمثل في تنفيذها، خاصة من حيث المحتوى والأهداف والمواد والأساليب والتقييمات المستخدمة، والتي لم تحقق النتائج المتوقعة.

الهدف من هذا البحث هو تحليل: الأهداف والمواد والأساليب وتقييم تطوير المناهج الدراسية في تحسين جودة تعليم الشخصية في المدارس الثانوية الخاصة في جميع أنحاء مقاطعة بانجانداران.

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي النظرية التي تشرح نموذج تطوير المنهج الذي يؤكد على كيفية تصميم منهج يتلاءم مع أهداف ورسالة المؤسسة التعليمية. منهج البحث المستخدم هو منهج وصفي ذو منهج نوعي يهدف إلى تحديد نموذج إدارة تطوير المناهج في تحسين جودة تعليم الشخصية.

توصلت نتائج البحث إلى أن (1) أهداف تطوير المناهج الدراسية في كل مؤسسة تعليمية ثانوية خاصة في منطقة بانجانداران تشير جميعها إلى أهداف كل مدرسة، بما في ذلك الأهداف قصيرة المدى ومتوسطة المدى وطويلة المدى. (2) إن مواد تطوير المناهج الدراسية في تحسين جودة تعليم الشخصية بشكل عام في الجانب اللامنهجي من التعلم الذي يتم تنفيذه في كل مدرسة هي نفسها، أي وفقاً لهيكل المناهج الدراسية والمواد التعليمية التي حددتها الحكومة، سواء في تنفيذ منهج 2013 والمنهج المستقل. ومع ذلك، هناك أيضاً اختلافات في مواد المحتوى المحلي والمواد الإضافية التي تستخدم كمكملات لتلبية احتياجات الطلاب في كل مدرسة. (3) أساليب تطوير المناهج الدراسية في تحسين جودة تعليم الشخصية عند النظر إليها ككل، فإن جانب تطوير المناهج الدراسية في تحسين جودة تعليم الشخصية في المدارس يتوافق مع نظرية نموذج تطوير المناهج التي وضعها رالف دبليو تايلر. (4) تقييم تطوير المناهج الدراسية لتحسين جودة تعليم الشخصية لكل مدرسة طريقتها الخاصة في إجراء التقييمات، سواء تقييمات التعلم أو تقييمات الأداء لجميع أصحاب المصلحة في المدرسة.